

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian yakni:
Pasien stroke iskemik dengan diabetes mellitus sama banyak dengan yang tidak diabetes mellitus. Sebagian besar pasien stroke iskemik berumur ≥ 60 tahun. Lebih dari separuh pasien stroke iskemik berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar pasien stroke iskemik memiliki penyakit hipertensi. Hampir semua pasien tidak dengan penyakit jantung. Lebih dari separuh pasien stroke iskemik dengan hiperkolesterol.
2. Pasien stroke iskemik dengan diabetes mellitus memiliki risiko 2,39 kali untuk lebih cepat mengalami kematian dibandingkan dengan pasien stroke iskemik tanpa diabetes mellitus. Dengan demikian, probabilitas ketahanan hidup pasien stroke iskemik yang menderita diabetes mellitus lebih rendah dari pada yang tidak diabetes mellitus.
3. Besar risiko status diabetes mellitus terhadap ketahanan hidup pasien stroke iskemik sama saja pada kelompok umur ≥ 60 tahun dan kelompok umur < 60 tahun.
4. Besar risiko status diabetes mellitus terhadap ketahanan hidup pasien stroke iskemik sama saja pada kelompok pasien laki-laki dan perempuan.

5. Besar risiko status diabetes mellitus terhadap ketahanan hidup pasien stroke iskemik sama saja pada kelompok pasien hipertensi dan tidak hipertensi.
6. Besar risiko status diabetes mellitus terhadap ketahanan hidup pasien stroke iskemik meningkat dengan adanya variabel variabel penyakit jantung.
7. Besar risiko status diabetes mellitus terhadap ketahanan hidup pasien stroke lebih tinggi pada kelompok hiperkolesterol dibanding kelompok tidak hiperkolesterol.
8. Pasien stroke iskemik dengan diabetes mellitus memiliki risiko 2,82 kali untuk lebih cepat mengalami kematian dibandingkan dengan pasien stroke iskemik tanpa diabetes mellitus pada variabel penyakit jantung yang sama.

6.2 Saran

1. Bagi RSSN Bukittinggi

Diharapkan RSSN dapat menyediakan layanan konsultasi bagi pasien dan keluarga pasien mengenai diet sehat untuk mengontrol kadar glukosa darah sehingga dapat menurunkan risiko kematian. RS di masa yang akan datang diharapkan memiliki sistem pencatatan dan registrasi pasien yang berobat secara komputerisasi agar memudahkan dalam pencarian data pasien stroke saat dibutuhkan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih pro aktif dalam menemukan informasi kesehatan terkait stroke termasuk gejala dan penanganannya. Diharapkan kepada masyarakat agar mengontrol kadar glukosa darah dan bisa melakukan

pencegahan dengan mengatur pola hidup yang sehat agar tidak terkena diabetes mellitus. Penelitian ini membuktikan bahwa diabetes mellitus memicu terjadinya stroke iskemik dan meningkatkan risiko kematian.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menanyakan kondisi pasien stroke iskemik setelah menjalani rawat inap kepada keluarga pasien dengan menggunakan nomor kontak keluarga yang terdapat dalam rekam medis, agar mendapatkan informasi mengenai kondisi pasien.

